

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penjelasan yang telah penulis paparkan maka dalam penelitian ini penulis akan menyimpulkan beberapa fenomena dan gambaran tentang “Proses Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja pada Dinas Kesehatan Provinsi Lampung” :

1. Pada saat menentukan program kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung masih terkesan berulang-ulang masih melanjutkan dari tahun-tahun sebelumnya. Penyusunan anggaran lebih menitik beratkan kepada pembiayaan yang kurang berbasis kinerja. Output kurang menyentuh kepada masyarakat. Seperti standar Pelayanan Minimal secara kualitas masih rendah. Penetapan indikator kinerja tidak efektif, besaran anggaran yang diberikan pada salah satu kegiatan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan. Analisis standar belanja masih bersifat incremental, hanya menambah rupiah pada item-item tertentu saja, tidak ada kajian yang mendalam. Standar biaya yang ditetapkan tidak memperhatikan kondisi riil dilapangan. Serta keterbatasan dana yang diberikan kepada Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, yang diakibatkan oleh anggaran pendapatan tidak dapat menutupi anggaran belanja, dikarenakan efisiensi anggaran.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran berbasis kinerja pada Dinas Kesehatan Provinsi Lampung adalah kurangnya sumber daya manusia dalam hal perencanaan baik dilihat dari latar belakang pendidikan maupun pelatihan-pelatihan. Keterbatasan dana yang diperoleh Dinas Kesehatan sehingga bidang-bidang tidak memperoleh kucuran dana sesuai kebutuhan dalam 1 tahun, penyusunan anggaran masih terkesan tradisional hanya membagikan rupiah saja.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan pembahasan saran yang dapat penulis berikan terkait “proses penyusunan anggaran berbasis kinerja pada Dinas Kesehatan Provinsi Lampung” adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Kesehatan dan staf-staf terkait dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja harus memiliki keinginan yang berdasar pada kepentingan masyarakat, dengan berupaya untuk membuat sebuah kebijakan tentang anggaran sehingga secara tidak langsung dapat menyentuh masyarakat secara emosional, sehingga pelayanan kesehatan terhadap masyarakat dapat berjalan dengan baik.
2. Adanya perencanaan yang baik dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja dengan menerapkan nilai-nilai tujuan, prosedur, program, dan progres sehingga nantinya anggaran tersebut dapat berkaitan langsung dengan masyarakat dan dapat meningkatkan indikator kinerja.